



---

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN PELAJAR TERKAIT  
HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN KADER KESEHATAN REMAJA**

**Muhammad Fauzi<sup>1\*</sup>, Endang Setiawaty<sup>2</sup>, Mita Farilya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa  
fauzi.mmr19@gmail.com\*

---

**Article History:**

Received: 12-02-2023

Revised: 03-03-2023

Accepted: 15-03-2023

**Keywords:** Pengetahuan,  
Pelajar, HIV/AIDS,  
Kader Kesehatan Remaja

**Abstract:** Penyakit HIV/AIDS dapat disebabkan oleh virus Human Immunodeficiency Virus. Jumlah kasus penderita HIV AIDS semakin meningkat dari tahun ke tahun. Remaja yang terinfeksi HIV AIDS di Indonesia menunjukkan angka yang cenderung meningkat dipicu oleh ketidaktahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan cara penularan HIV AIDS sangat penting untuk mendorong remaja terhindar dari HIV AIDS. Pemberdayaan remaja dalam membangun hidup sehat melalui kader kesehatan remaja dan penyuluhan kesehatan reproduksi diharapkan dapat berdampak terhadap turunnya angka kejadian HIV AIDS di kalangan remaja. Tujuan kegiatan adalah terbentuknya kader kesehatan remaja yang mampu memberikan informasi kesehatan kepada teman sebaya khususnya tentang HIV dan AIDS sehingga akan meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan bahaya HIV AIDS. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pembentukan kader kesehatan remaja dan melakukan penyuluhan kesehatan HIV AIDS. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan terbentuknya kader kesehatan remaja sehingga mampu memberikan informasi kesehatan reproduksi terutama bahaya HIV AIDS.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Human Immunodeficiency Virus atau HIV merupakan virus yang dapat melemahkan system kekebalan tubuh atau pelindung tubuh. Sedangkan Acquired Immune deficiency Syndrome (AIDS) merupakan sekumpulan gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Seseorang yang menderita AIDS bukan diperoleh dari keturunan namun terjangkit atau terinfeksi virus penyebab AIDS (KPA, 2017; Flora H, Kolibu FK, Maramis FRR., 2019).

Pada tahun 2021 jumlah orang dengan HIV AIDS di Indonesia dilaporkan mencapai 543.100 orang. Berdasarkan jumlah tersebut diprediksikan pada tahun 2023 akan semakin meningkat. Hal ini menjadi polemik kesehatan di tengah masyarakat sebab HIV penyakit yang sangat serius (Kemkes RI : 2020).

Peningkatan laporan kasus HIV AIDS merupakan sebuah permasalahan yang harus segera ditangani serius oleh pemerintah. Budaya seks bebas di kalangan remaja dapat meningkat mengakibatkan sejumlah remaja berpotensi terjangkit HIV/AIDS. Pemberian informasi yang diikuti dengan penjelasan secara mendalam mengenai penyakit IMS serta HIV AIDS dan penularannya ini bertujuan memberikan pengetahuan dan

pemahaman akan bahaya seks bebas serta dua penyakit tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar ke depan kalangan remaja lebih memahami bagaimana penularan HIV/AIDS, agar perkembangan jumlah penderita HIV/AIDS bisa terus ditekan. Demikian pula dengan perilaku hidup sehat dengan menghindari merokok dan NAPZA penting juga diberikan kepada remaja karena merokok dan NAPZA dapat menjadi pintu awal terbukanya potensi penularan HIV AIDS pada remaja mengingat remaja memiliki rasa yang tinggi terhadap keinginan untuk mencoba-coba dan mudah terpengaruh (Muflihatin & Swari, 2017; Asfar dan Asnaniar, 2018).

Remaja merupakan generasi penerus bangsa sehingga diperlukan adanya kegiatan penyuluhan yang benar mengenai pengetahuan HIV/AIDS agar dapat menjadi remaja yang sehat dan berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2013 tentang penanggulangan HIV/AIDS adalah upaya promotif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang benar dalam komprehensif mengenai pencegahan penularan HIV. Oleh karena itu salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk mencapai hal tersebut (Iis Rahma Wati, Dini Kurnia Wart, Murtakip, 2020).

Permasalahan yang ada pada remaja khususnya anak sekolah usia SMA sangatlah kompleks maka sangat perlu adanya program untuk melakukan pencegahan maupun penanggulangan secara dini yang melibatkan pihak sekolah dan kesehatan serta masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu program yang mendukung tingkat perkembangan masa remaja salah satunya dengan pembentukan kader kesehatan remaja yang melibatkan sekolah dan masyarakat. Kader Kesehatan Remaja adalah peserta didik yang dipilih untuk mengikuti dan melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman peserta didik pada khususnya dan sekolah pada umumnya (Izah, Zulfiana, & Qudriani, 2019).

Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan remaja dimaksudkan untuk menyadarkan remaja agar tetap menjaga perilaku sehat terutama untuk menghindarkan diri dari perilaku yang dapat menularkan HIV dan AIDS. Pada kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini, para remaja yang dikader untuk berperilaku sehat dibekali dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya HIV AIDS, sehingga para kader tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada remaja - remaja lain dan mengajak para remaja yang lain untuk ikut menjadi kader remaja. Dalam kegiatan tersebut diharapkan kader remaja peduli HIV AIDS menjadi luas sehingga semakin banyak para remaja mengetahui tentang pengetahuan HIV dan AIDS yang berdampak pada penurunan angka kejadian HIV AIDS pada remaja (Kurniawati & Rohmah, 2019).

## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada siswa – siswi di SMAN 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah siswa – siswi SMAN 2 Taliwang yang ikut dalam penyuluhan ini sebanyak 50 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada hari Selasa 28 Februari 2023 pukul 10.00-12.00 Wita.

Penyuluh dengan metode ceramah yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan berupa pengertian, tanda dan gejala, patofisiologi, pencegahan, manifestasi klinis. Setelah ceramah materi siswa diminta untuk responsi tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan juga dalam menyelesaikan permasalahan yang ada adalah dengan melakukan pembentukan kader kesehatan remaja. Kader Kesehatan Remaja adalah remaja yang dipilih dan atau secara sukarela mengajukan diri

untuk ikut melaksanakan upaya pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, serta masyarakat.

Kegiatan pada pelatihan kader kesehatan remaja diantaranya adalah remaja diberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, berbagai penyakit menular, bahaya merokok dan narkoba. Hasil yang ingin dicapai setelah terbentuknya Kader Kesehatan Remaja yaitu para kader kesehatan remaja menjadi rujukan teman-temannya yang memiliki masalah kesehatan maupun permasalahan yang timbul diantara remaja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan pada bulan februari 2023. Jenis kegiatan adalah penyuluhan kesehatan HIV AIDS dan pembentukan kader kesehatan remaja.

Sejumlah 50 siswa yang mengikuti penyuluhan dengan metode ceramah didapatkan bahwa seluruh siswa terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Siswa - siswi terlihat semangat dan memberikan ucapan terimakasih atas informasi yang diberikan sehingga tidak waswas lagi terhadap bahaya HIV/AIDS. Adapun hasil dari pemberian penyuluhan kepada siswa - siswi sebagai berikut :

Pertama, pengetahuan dan wawasan terhadap penyakit HIV/AIDS. Sebelum melakukan penyuluhan siswa – siswi sama sekali tidak tahu dan tidak pernah mendengar istilah dari HIV/AIDS. Dengan adanya penyuluhan ini siswa dapat memahami pengertian, tanda dan gejala, cara penularan serta pencegahan.

Kedua, menjaga diri terhadap perilaku berisiko, siswa – siswi yang sudah diberikan pemaparan melalui ceramah dapat mengetehai bahaya dan ganasnya penyakit HIV. Hal ini menjadikan siswa - siswi lebih berhati - hati dalam bergaul sehingga tidak terjerumus dengan pergaulan bebas. Siswa – siswi menyatakan pesan bahwa ini adalah edukasi untuk menjalani pergaulan yang lebih sehat.

Ketiga, siswa senang dengan adanya penyuluhan kesehatan. Pernyataan ini didapatkan pada saat sesi penutup. Hal ini terlihat dari senyum, sikap terbuka, ramahtama dan tatapan mata yang serius saat menjelaskan materi.

Selanjutnya setelah dilakukan pembentukan dan pelatihan kader kesehatan remaja ditemukan adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja serta remaja telah memiliki bekal ketrampilan dalam memberikan informasi kesehatan kepada orang lain, remaja juga siap untuk ikut membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap diri masing-masing, serta remaja bersedia membantu guru, keluarga dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader remaja dalam pengelolaan masalah kesehatan remaja dapat meningkatkan kualitas kesehatan remaja.



Gambar 1. (i)



Gambar 1. (ii)



Gambar 1. (iii)



Gambar 1. (iv)

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian pendidikan kesehatan terkait penyakit HIV/AIDS di SMAN 2 Taliwang menghasilkan dampak yang positif berupa bertambahnya pengetahuan siswa terkait HIV/AIDS dan menyadarkan siswa untuk lebih waspada dan berhati-hati dalam mengambil setiap tindakan. Selain itu, dengan adanya penyuluhan ini semua siswa SMAN 2 Taliwang lebih tahu dan mengenal HIV/AIDS, disarankan untuk membentuk sebuah perkumpulan siswa/organisasi anti HIV/AIDS di SMAN 2 Taliwang yang membahas semua hal terkait HIV/AIDS dan menyebarkan informasi tentang penyakit ini melalui pembuatan poster, mading, atau melalui presentasi ke setiap kelas.

Selanjutnya setelah terbentuknya kader kesehatan remaja diharapkan dapat memotivasi teman-teman lainnya untuk berperilaku yang sehat sehingga dapat berperan dalam menurunkan angka HIV AIDS pada remaja. Di harapkan kader kesehatan remaja melaksanakan tugasnya secara aktif melakukan kegiatan promosi kesehatan kepada remaja lain dengan menggunakan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga tim dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat yang berjudul

peningkatan pengetahuan kesehatan pelajar terkait HIV/AIDS dan pembentukan kader kesehatan remaja.

Pada kesempatan ini tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Ketua LPPM Universitas Samawa Ibu Dr. Ieke Wulan Ayu, STP., M.Si yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa Bapak Dr. H.Umar Hasany, M.Si. yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini, Kepala Sekolah SMAN 2 Taliwang Ibu Sugrawati, S.Pd yang memberikan izin dan membantu serta melancarkan kegiatan pengabdian selama kegiatan berlangsung. Kepala Puskesmas Taliwang atas partisipasinya selama berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga semua kebaikan yang diberikan dapat dituliskan sebagai pahala di sisi Allah SWT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Flora H, Kolibu FK, Maramis FRR., (2019) Pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan HIV/AIDS di SMK Negeri 1 Likupang Barat. *Jurnal IKMAS*, 4(1),1-7.
- [2] Izah, N., Zulfiana, E., & Qudriani, M. (2019). Pembentukan kader KRR pada siswa SMK, *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 111-115.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kampanye Bulan Viral Load : Pentingnya mengetahui Status Pengobatan ARV pada ODHA Melalui Pemeriksaan Viral Load HIV, Artikel Kemenkes Pada 29 September 2020 diakses 10 Juli 2021.
- [4] Kurniawati, H. F., & Rohmah, F. (2019). Pembentukan Kader (Kader Remaja) Peduli HIV dan Aids di Kalitung Temon Kulon Progo, *Jurnal Pengabdian “ Dharma Bakti “* 2(1), 66–72.
- [5] Muflihatin, I., & Swari, S. J. (2017). Pencegahan perilaku seks bebas dan HIV/AIDS pada remaja melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dan pembentukan Kader Kesehatan Remaja di MTs Nurul Islam Panti Jember, *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2017*, 142–145, ISBN : 978-602-14917-4-4.
- [6] Rahmati, Iis, Dini Kurniawati, Murtaqi, Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja HIV/AIDS Melalui Metode Biblioterapi Ditinjau dari Jensi Kelamin di Puskesmas Puger Jember, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11 9(1) 2030;37-44.